



Mata Kuliah : Pemrograman Web Lanjut (PWL)
Program Studi : D4 – Teknik Informatika / D4 – Sistem Informasi Bisnis
Semester : 4 (empat) / 6 (enam)
Pertemuan ke- : 1 (satu)

JOBSHEET 03

MIGRATION, SEEDER, DB FAÇADE, QUERY BUILDER, dan ELOQUENT ORM

Sebelumnya kita sudah membahas mengenai *Routing*, *Controller*, dan *View* yang ada di Laravel. Sebelum kita masuk pada pembuatan aplikasi berbasis website, alangkah baiknya kita perlu menyiapkan Basis data sebagai tempat menyimpan data-data pada aplikasi kita nanti. Selain itu, umumnya kita perlu menyiapkan juga data awal yang kita gunakan sebelum membuat aplikasi, seperti data user administrator, data pengaturan sistem, dll.

Untuk itu, kita memerlukan teknik untuk merancang/membuat table basis data sebelum membuat aplikasi. Laravel memiliki fitur dalam pengelolaan basis data seperti, migration, seeder, model, dll.

Sebelum kita masuk materi, kita buat dulu project baru yang akan kita gunakan untuk membangun aplikasi sederhana dengan topik *Point of Sales (PoS)*, sesuai dengan **Studi Kasus PWL.pdf**.

Jadi kita bikin project Laravel 10 dengan nama **PWL_POS**.

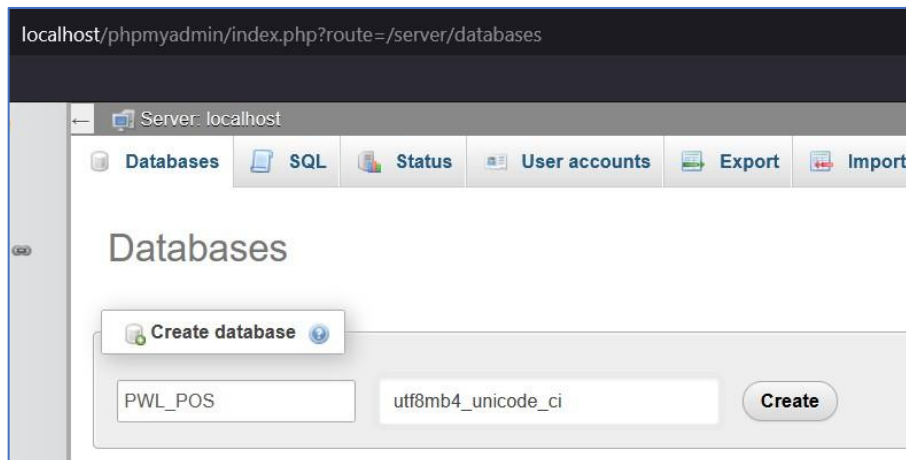
Project PWL_POS akan kita gunakan sampai pertemuan 12 nanti, sebagai project yang akan kita pelajari

A. PENGATURAN DATABASE

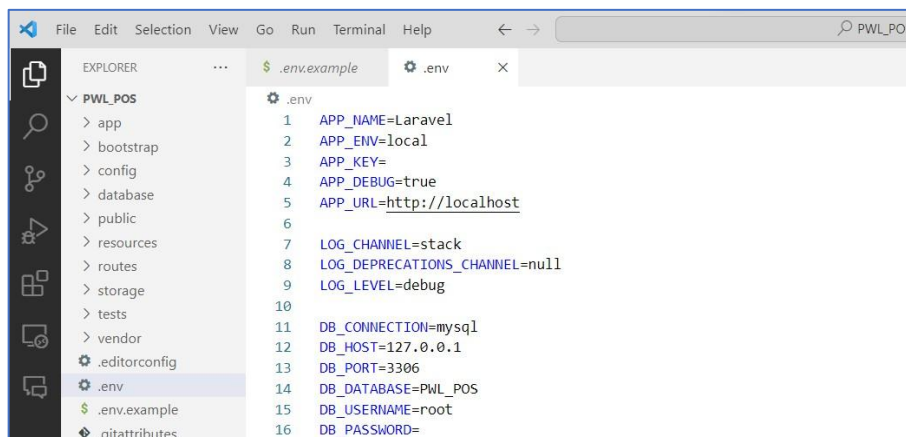
Database atau basis data menjadi komponen penting dalam membangun sistem. Hal ini dikarenakan database menjadi tempat untuk menyimpan data-data transaksi yang ada pada sistem. Koneksi ke database perlu kita atur agar sesuai dengan database yang kita gunakan.

Praktikum 1 - pengaturan database:

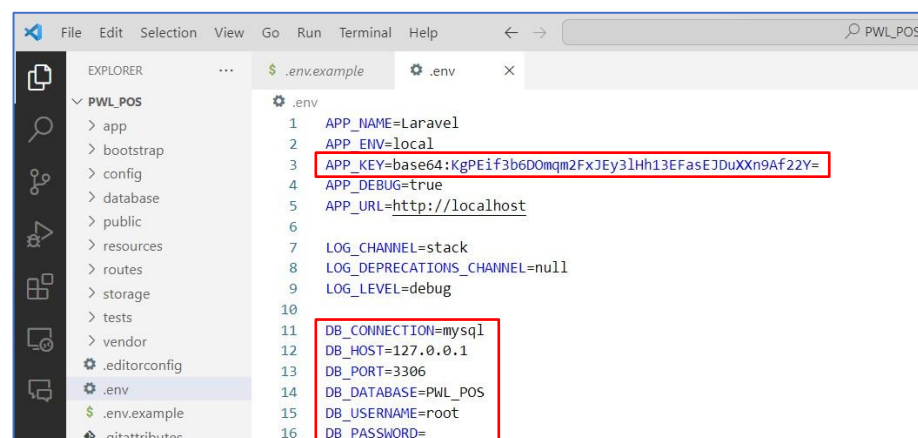
1. Buka aplikasi phpMyAdmin, dan buat database baru dengan nama **PWL_POS**



2. Buka aplikasi VSCode dan buka folder project **PWL_POS** yang sudah kita buat
3. Copy file **.env.example** menjadi **.env**
4. Buka file **.env**, dan pastikan konfigurasi **APP_KEY** bernilai. Jika belum bernilai silahkan kalian *generate* menggunakan **php artisan**.



5. Edit file **.env** dan sesuaikan dengan database yang telah dibuat



6. Laporkan hasil Praktikum-1 ini dan *commit* perubahan pada *git*.



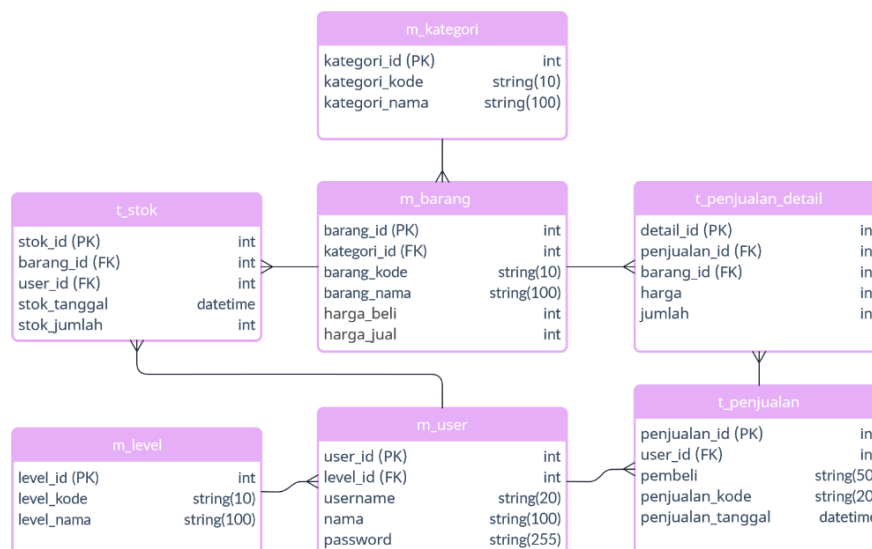
B. MIGRATION

Migration pada Laravel merupakan sebuah fitur yang dapat membantu kita mengelola database secara efisien dengan menggunakan kode program. Migration membantu kita dalam membuat (*create*), mengubah (*edit*), dan menghapus (*delete*) struktur tabel dan kolom pada database yang sudah kita buat dengan cepat dan mudah. Dengan Migration, kita juga dapat melakukan perubahan pada struktur database tanpa harus menghapus data yang ada.

Salah satu keunggulan menggunakan migration adalah mempermudah proses instalasi aplikasi kita, Ketika aplikasi yang kita buat akan diimplementasikan di server/komputer lain.

Sesuai dengan topik pembelajaran kita untuk membangun sistem *Point of Sales (PoS)* sederhana, maka kita perlu membuat migration sesuai desain database yang sudah didefinisikan pada file

Studi Kasus PWL.pdf



Dalam membuat file migration di Laravel, yang perlu kita perhatikan adalah struktur table yang ingin kita buat.

TIPS MIGRATION

Buatlah file migration untuk table yang tidak memiliki relasi (table yang tidak ada *foreign key*) dulu, dan dilanjutkan dengan membuat file migrasi yang memiliki relasi yang sedikit, dan dilanjutkan ke file migrasi dengan table yang memiliki relasi yang banyak.

Dari tips di atas, kita dapat melakukan cek untuk desain database yang sudah ada dengan mengetahui jumlah *foreign key* yang ada. Dan kita bisa menentukan table mana yang akan kita buat migrasinya terlebih dahulu.



No Urut	Nama Tabel	Jumlah FK
1	m_level	0
2	m_kategori	0
3	m_user	1
4	m_barang	1
5	t_penjualan	1
6	t_stok	2
7	t_penjualan_detail	2

INFO

Secara default Laravel sudah ada table [users](#) untuk menyimpan data pengguna, tapi pada praktikum ini, kita gunakan table sesuai dari file [Studi Kasus PWL.pdf](#) yaitu [m_user](#).

Pembuatan file migrasi bisa menggunakan 2 cara, yaitu

- Menggunakan [artisan](#) untuk membuat *file migration*

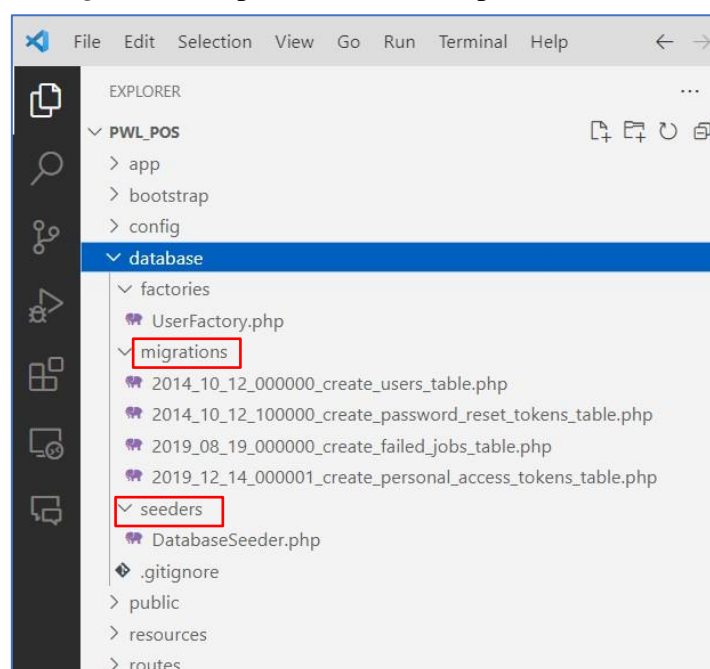
```
php artisan make:migration <nama-file-tabel> --create=<nama-tabel>
```

- Menggunakan [artisan](#) untuk membuat *file model* + *file migration*

```
php artisan make:model <nama-model> -m
```

Perintah **-m** di atas adalah *shorthand* untuk opsi membuat file migrasi berdasarkan model yang dibuat.

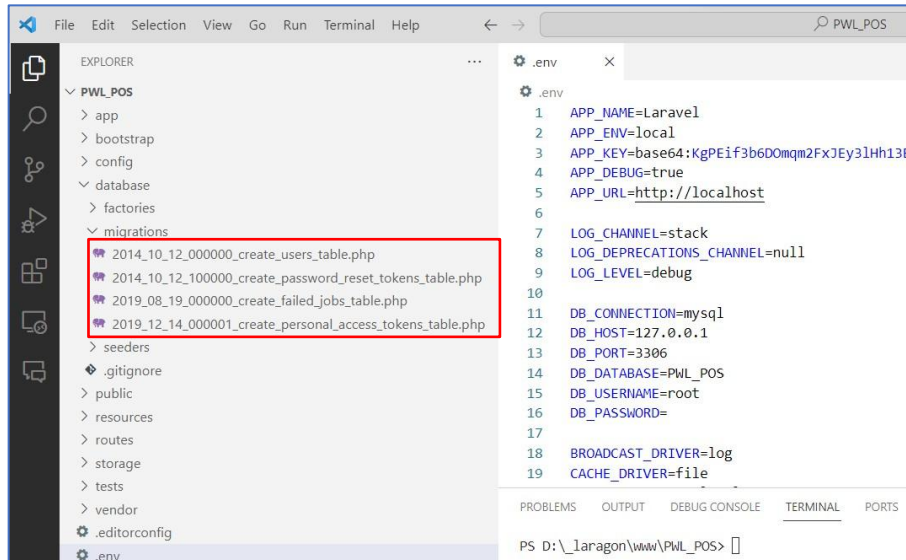
Pada Laravel, file-file *migration* ataupun *seeder* berada pada folder [PWL_POS/database](#)





Praktikum 2.1 - Pembuatan file migrasi tanpa relasi

1. Buka *terminal* VSCode kalian, untuk yang di kotak merah adalah default dari laravel

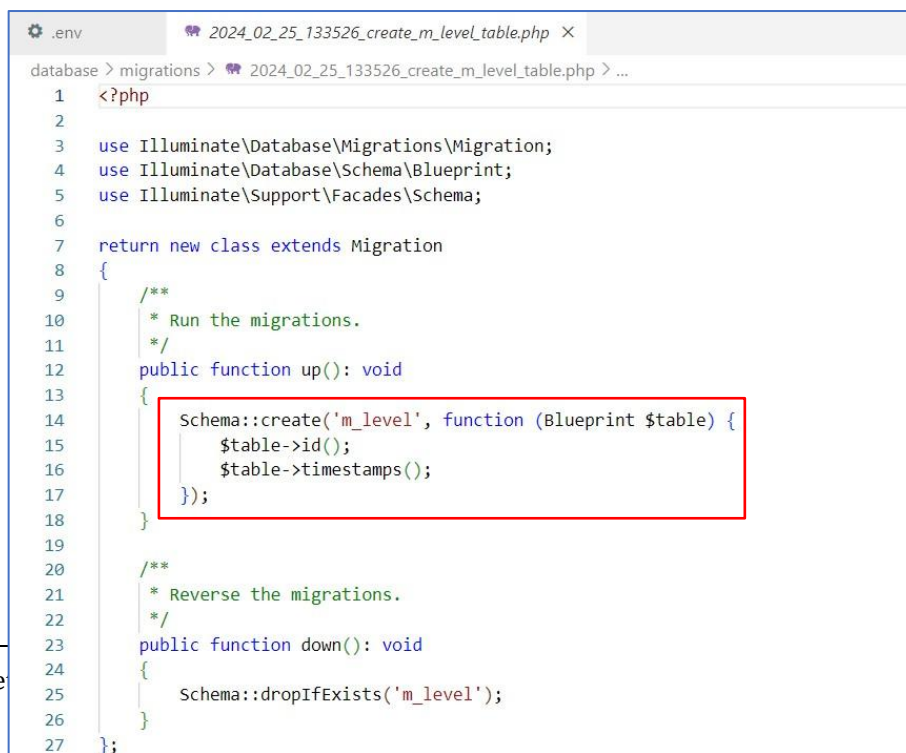


2. Kita abaikan dulu yang di kotak merah (jangan di hapus)
3. Kita buat file migrasi untuk table `m_level` dengan perintah

```
ANGELINA@LAPTOP-ODRK0220 MINGW64 /c:/laragon/www/PWL_2025/Minggu3/Jobsheet3 (main)
$ php artisan make:migration create_m_level_table --create=m_level

INFO Migration [C:\laragon\www\PWL_2025\Minggu3\Jobsheet3\database\Migrations\2025_03_05_080533_create_m_level_table.php] created successfully.
```

```
php artisan make:migration create_m_level_table --create=m_level
```





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MALANG
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI

Jl. Soekarno Hatta No. 9, Jatimulyo, Lowokwaru, Malang 65141

Telp. (0341) 404424 – 404425, Fax (0341) 404420

<http://www.polinema.ac.id>

Reza Angelina Febriyanti / 27 / SIB 2A



4. Kita perhatikan bagian yang di kotak merah, bagian tersebut yang akan kita modifikasi sesuai desain database yang sudah ada

```
7 return new class extends Migration
8 {
9     /**
10      * Run the migrations.
11      */
12     public function up(): void
13     {
14         Schema::create('m_level', function (Blueprint $table) {
15             $table->id('level_id');
16             $table->string('level_kode', 10)->unique();
17             $table->string('level_nama', 100);
18             $table->timestamps();
19         });
20     }
21
22     /**
23      * Reverse the migrations.
24      */
25     public function down(): void
26     {
27         Schema::dropIfExists('m_level');
28     }
29 };
```

INFO

Dalam fitur migration Laravel, terdapat berbagai macam function untuk membuat kolom di table database. Silahkan cek disini

<https://laravel.com/docs/10.x/migrations#available-column-types>

5. Simpan kode pada tahapan 4 tersebut, kemudian jalankan perintah ini pada terminal VSCode untuk melakukan migrasi

PS C:\laragon\www\PWL_2025\minggu3\Jobsheet3> php artisan migrate

INFO Preparing database.

Creating migration table 30ms DONE

INFO Running migrations.

2014_10_12_000000_create_users_table 57ms DONE

2014_10_12_100000_create_password_reset_tokens_table 18ms DONE

2019_08_19_000000_create_failed_jobs_table 49ms DONE

2019_12_14_000001_create_personal_access_tokens_table 71ms DONE

2025_03_05_080533_create_m_level_table 39ms DONE

INFO Running migrations.

2014_10_12_000000_create_users_table 16ms DONE

2014_10_12_100000_create_password_reset_tokens_table 6ms DONE

2019_08_19_000000_create_failed_jobs_table 42ms DONE

2019_12_14_000001_create_personal_access_tokens_table 15ms DONE

2024_02_25_133526_create_m_level_table 13ms DONE

PS D:\laragon\www\PWL POS> |



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MALANG
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI

Jl. Soekarno Hatta No. 9, Jatimulyo, Lowokwaru, Malang 65141

Telp. (0341) 404424 – 404425, Fax (0341) 404420

<http://www.polinema.ac.id>

Reza Angelina Febriyanti / 27 / SIB 2A



6. Kemudian kita cek di phpMyAdmin apakah table sudah ter-generate atau belum

Table	Action	Rows
<input type="checkbox"/> failed_jobs	★ Browse Structure Search Insert Empty Drop	0
<input type="checkbox"/> migrations	★ Browse Structure Search Insert Empty Drop	5
<input type="checkbox"/> m_level	★ Browse Structure Search Insert Empty Drop	0
<input type="checkbox"/> password_reset_tokens	★ Browse Structure Search Insert Empty Drop	0
<input type="checkbox"/> personal_access_tokens	★ Browse Structure Search Insert Empty Drop	0
<input type="checkbox"/> users	★ Browse Structure Search Insert Empty Drop	0

7. Ok, table sudah dibuat di database

Table	Action
<input type="checkbox"/> failed_jobs	★ Browse Structure Search Insert Empty
<input type="checkbox"/> migrations	★ Browse Structure Search Insert Empty
<input checked="" type="checkbox"/> m_level	★ Browse Structure Search Insert Empty
<input type="checkbox"/> password_reset_tokens	★ Browse Structure Search Insert Empty
<input type="checkbox"/> personal_access_tokens	★ Browse Structure Search Insert Empty
<input type="checkbox"/> users	★ Browse Structure Search Insert Empty
6 tables	Sum

8. Buat table *database* dengan *migration* untuk table **m_kategori** yang sama-sama tidak memiliki *foreign key*
9. Laporkan hasil Praktikum-2.1 ini dan *commit* perubahan pada *git*.

Praktikum 2.2 - Pembuatan file migrasi dengan relasi

1. Buka *terminal* VSCode kalian, dan buat file migrasi untuk table **m_user**

```
php artisan make:migration create_m_user_table --table=m_user
```

2. Buka file migrasi untuk table **m_user**, dan modifikasi seperti berikut



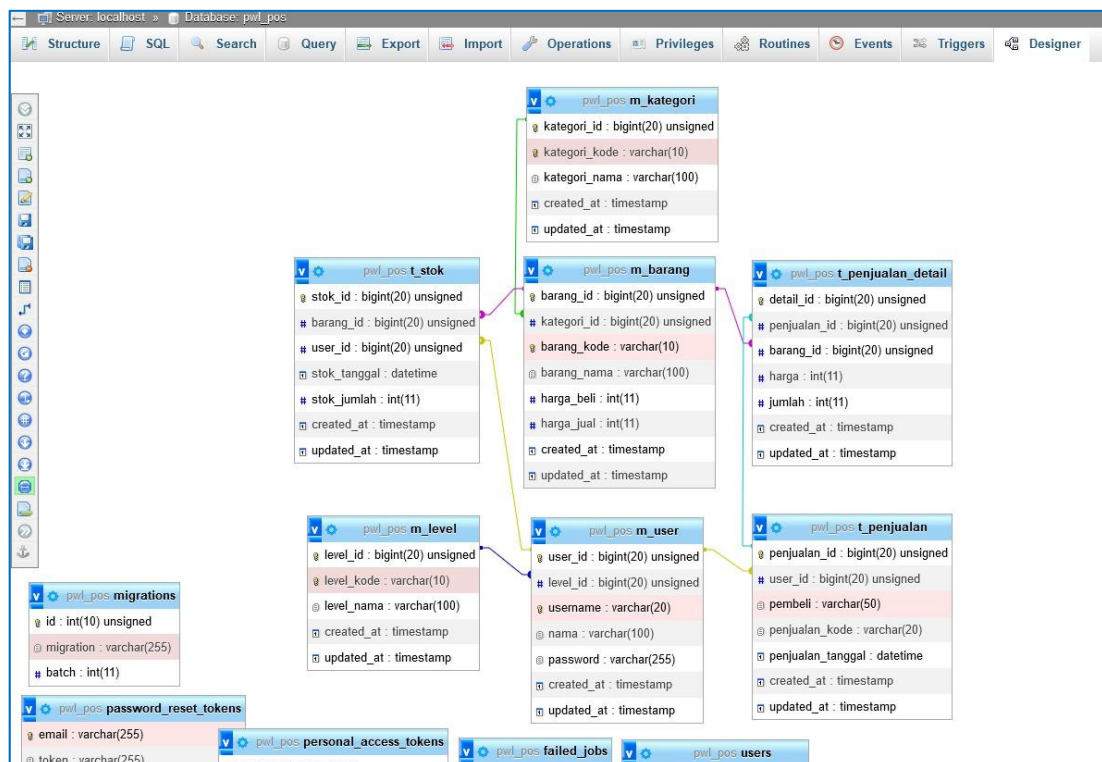
```
7  return new class extends Migration
8  {
9      /**
10     * Run the migrations.
11     */
12     public function up(): void
13     {
14         Schema::create('m_user', function (Blueprint $table) {
15             $table->id('user_id');
16             $table->unsignedBigInteger('level_id')->index(); // indexing untuk ForeignKey
17             $table->string('username', 20)->unique(); // unique untuk memastikan tidak ada username yang sama
18             $table->string('nama', 100);
19             $table->string('password');
20             $table->timestamps();
21
22             // Mendefinisikan Foreign Key pada kolom level_id mengacu pada kolom level_id di tabel m_level
23             $table->foreign('level_id')->references('level_id')->on('m_level');
24         });
25     }
26
27     /**
28     * Reverse the migrations.
29     */
30     public function down(): void
31     {
32         Schema::dropIfExists('m_user');
33     }
34 }
```



3. Simpan kode program Langkah 2, dan jalankan perintah **php artisan migrate**. Amati apa yang terjadi pada database.
4. Buat table *database* dengan *migration* untuk table-tabel yang memiliki *foreign key*

m_barang
t_penjualan
t_stok
t_penjualan_detail

5. Jika semua file migrasi sudah di buat dan dijalankan maka bisa kita lihat tampilan *designer* pada **phpMyAdmin** seperti berikut



6. Laporkan hasil Praktikum-2.2 ini dan *commit* perubahan pada *git*.



C. SEEDER

Seeder merupakan sebuah fitur yang memungkinkan kita untuk mengisi database kita dengan data awal atau data *dummy* yang telah ditentukan. Seeder memungkinkan kita untuk membuat data awal yang sama untuk setiap penggunaan dalam pembangunan aplikasi. Umumnya, data yang sering dibuat *seeder* adalah data pengguna karena data tersebut akan digunakan saat aplikasi pertama kali di jalankan dan membutuhkan aksi *login*.

1. Perintah umum dalam **membuat file seeder** adalah seperti berikut

```
php artisan make:seeder <nama-class-seeder>
```

Perintah tersebut akan men-generate file seeder pada folder `PWL_POS/database/seeder`s

2. Dan perintah untuk **menjalankan file seeder** seperti berikut

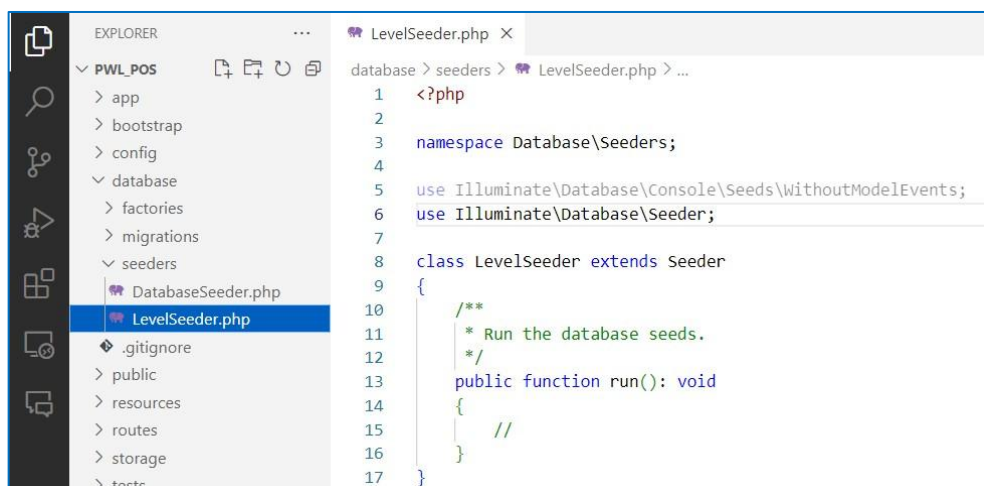
```
php artisan db:seed --class=<nama-class-seeder>
```

Dalam proses pengembangan suatu aplikasi, seringkali kita membutuhkan data awal tiruan atau *dummy* data untuk memudahkan pengujian dan pengembangan aplikasi kita. Sehingga fitur *seeder* bisa kita pakai dalam membuat sebuah aplikasi web.

Praktikum 3 – Membuat file *seeder*

1. Kita akan membuat file seeder untuk table `m_level` dengan mengetikkan perintah

```
php artisan make:seeder LevelSeeder
```





2. Selanjutnya, untuk memasukkan data awal, kita modifikasi file tersebut di dalam function `run()`

```
1 <?php
2
3 namespace Database\Seeders;
4
5 use Illuminate\Database\Console\Seeds\WithoutModelEvents;
6 use Illuminate\Database\Seeder;
7 use Illuminate\Support\Facades\DB;
8
9 class LevelSeeder extends Seeder
10 {
11     /**
12      * Run the database seeds.
13      */
14     public function run(): void
15     {
16         $data = [
17             ['level_id' => 1, 'level_kode' => 'ADM', 'level_nama' => 'Administrator'],
18             ['level_id' => 2, 'level_kode' => 'MNG', 'level_nama' => 'Manager'],
19             ['level_id' => 3, 'level_kode' => 'STF', 'level_nama' => 'Staff/Kasir'],
20         ];
21         DB::table('m_level')->insert($data);
22     }
23 }
```

3. Selanjutnya, kita jalankan file *seeder* untuk table `m_level` pada terminal

```
php artisan db:seed --class=LevelSeeder
```

```
PS D:\_laragon\www\PWL_POS> php artisan db:seed --class=LevelSeeder
INFO Seeding database.
PS D:\_laragon\www\PWL_POS>
```

4. Ketika *seeder* berhasil dijalankan maka akan tampil data pada table `m_level`

	level_id	level_kode	level_nama	created_at	updated_at
<input type="checkbox"/> Edit Copy Delete	1	ADM	Administrator	NULL	NULL
<input type="checkbox"/> Edit Copy Delete	2	MNG	Manager	NULL	NULL
<input type="checkbox"/> Edit Copy Delete	3	STF	Staff/Kasir	NULL	NULL
Check all With selected: Edit Copy Delete Export					

5. Sekarang kita buat file *seeder* untuk table `m_user` yang me-refer ke table `m_level`

```
php artisan make:seeder UserSeeder
```




6. Modifikasi file `class UserSeeder` seperti berikut

```
9 class UserSeeder extends Seeder
10 {
11     public function run(): void
12     {
13         $data = [
14             [
15                 'user_id' => 1,
16                 'level_id' => 1,
17                 'username' => 'admin',
18                 'nama' => 'Administrator',
19                 'password' => Hash::make('12345'), // class untuk mengenkripsi/hash password
20             ],
21             [
22                 'user_id' => 2,
23                 'level_id' => 2,
24                 'username' => 'manager',
25                 'nama' => 'Manager',
26                 'password' => Hash::make('12345'),
27             ],
28             [
29                 'user_id' => 3,
30                 'level_id' => 3,
31                 'username' => 'staff',
32                 'nama' => 'Staff/Kasir',
33                 'password' => Hash::make('12345'),
34             ],
35         ];
36         DB::table('m_user')->insert($data);
37     }
38 }
```

7. Jalankan perintah untuk mengeksekusi class `UserSeeder`

```
php artisan db:seed --class=UserSeeder
```

8. Perhatikan hasil seeder pada table `m_user`

	user_id	level_id	username	nama	password
<input type="checkbox"/> Edit <input type="checkbox"/> Copy <input type="checkbox"/> Delete	1	1	admin	Administrator	\$2y\$12\$Tevu4dDO1CUAQpeM6H.Vp.LySwhY.4oAKU7FzwS6fXV...
<input type="checkbox"/> Edit <input type="checkbox"/> Copy <input type="checkbox"/> Delete	2	2	manager	Manager	\$2y\$12\$Ajfns20/FdPTeUgghz31muEhlFaruLxkh5wvZ9NGRpu...
<input type="checkbox"/> Edit <input type="checkbox"/> Copy <input type="checkbox"/> Delete	3	3	staff	Staff/Kasir	\$2y\$12\$Gi23TqGclW5pYeR0VL4o5OxPwb3Osk99VMY/BHnbJ9W...
<input type="checkbox"/> Check all With selected: <input type="checkbox"/> Edit <input type="checkbox"/> Copy <input type="checkbox"/> Delete <input type="checkbox"/> Export					

9. Ok, data seeder berhasil di masukkan ke database.

10. Sekarang coba kalian masukkan data *seeder* untuk table yang lain, dengan ketentuan seperti berikut

No	Nama Tabel	Jumlah Data	Keterangan
1	<code>m_kategori</code>	5	5 kategori barang
2	<code>m_barang</code>	10	10 barang yang berbeda
3	<code>t_stok</code>	10	Stok untuk 10 barang
4	<code>t_penjualan</code>	10	10 transaksi penjualan
5	<code>t_penjualan_detail</code>	30	3 barang untuk setiap transaksi penjualan

11. Jika sudah, laporkan hasil Praktikum-3 ini dan *commit* perubahan pada *git*



D. DB FACADE

DB Façade merupakan fitur dari Laravel yang digunakan untuk melakukan *query* secara langsung dengan mengetikkan perintah SQL secara utuh (*raw query*). Disebut *raw query* (query mentah) karena penulisan query pada DB Façade langsung ditulis sebagaimana yang biasa dituliskan pada database, seperti “`select * from m_user`” atau “`insert into m_user...`” atau “`update m_user set ... Where ...`”

Raw query adalah cara paling dasar dan tradisional yang ada di Laravel. Raw query terasa familiar karena biasa kita pakai ketika melakukan query langsung ke database.

INFO

Dokumentasi penggunaan DB Façade bisa dicek di laman ini
<https://laravel.com/docs/10.x/database#running-queries>

Terdapat banyak method yang bisa digunakan pada DB Façade ini. Akan tetapi yang kita pelajari cukup 4 (empat) method yang umum dipakai, yaitu

a. `DB::select()`

Method ini digunakan untuk mengambil data dari database. Method ini **mengembalikan** (*return*) data hasil *query*. Contoh

```
DB::select('select * from m_user'); //Query semua data pada tabel m_user
```

```
DB::select('select * from m_user where level_id = ?', [1]); //Query tabel m_user dengan level_id = 1
```

```
DB::select('select * from m_user where level_id = ? and username = ?', [1, 'admin']);
```

b. `DB::insert()`

Method ini digunakan untuk memasukkan data pada table database. Method ini **tidak memiliki nilai pengembalian** (*no return*). Contoh

```
DB::insert('insert into m_level(level_kode, level_nama) values(?,?)', ['CUS', 'Pelanggan']);
```

c. `DB::update()`

Method ini digunakan saat menjalankan *raw query* untuk meng-update data pada database. Method ini **memiliki nilai pengembalian** (*return*) berupa jumlah baris data yang ter-update. Contoh

```
DB::update('update m_level set level_nama = ? where level_kode = ?', ['Customer', 'CUS']);
```




d. `DB::delete()`

Method ini digunakan saat menjalankan *raw query* untuk menghapus data dari table. Method ini **memiliki nilai pengembalian (*return*)** berupa jumlah baris data yang telah dihapus. Contoh

```
DB::delete('delete from m_level where level_kode = ?', ['CUS']);
```

Ok, sekarang mari kita coba praktikkan menggunakan DB Façade pada project kita

Praktikum 4 – Implementasi DB Facade

1. Kita buat controller dahulu untuk mengelola data pada table `m_level`

```
php artisan make:controller LevelController
```

2. Kita modifikasi dulu untuk *routing*-nya, ada di `PWL_POS/routes/web.php`

```
LevelController.php  web.php X
routes > web.php > ...
1  <?php
2
3  use App\Http\Controllers\LevelController;
4  use Illuminate\Support\Facades\Route;
5
6
7  Route::get('/', function () {
8      return view('welcome');
9  });
10
11 Route::get('/level', [LevelController::class, 'index']);
```

3. Selanjutnya, kita modifikasi file `LevelController` untuk menambahkan 1 data ke table `m_level`

```
LevelController.php X  web.php
app > Http > Controllers > LevelController.php > ...
1  <?php
2
3  namespace App\Http\Controllers;
4
5  use Illuminate\Http\Request;
6  use Illuminate\Support\Facades\DB;
7
8  class LevelController extends Controller
9  {
10     public function index()
11     {
12         DB::insert('insert into m_level(level_kode, level_nama, created_at) values(?, ?, ?)', ['CUS', 'Pelanggan', now()]);
13
14         return 'Insert data baru berhasil';
15     }
16 }
```



4. Kita coba jalankan di browser dengan url localhost/PWL_POS/public/level dan amati apa yang terjadi pada table `m_level` di database, *screenshot* perubahan yang ada pada table `m_level`

Sebelum

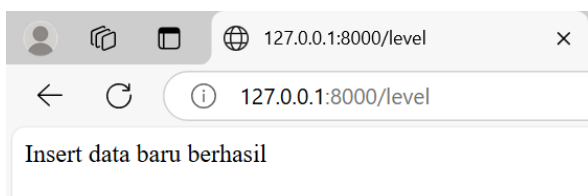
		level_id	level_kode	level_nama	created_at	updated_at
<input type="checkbox"/>	Edit Copy Delete	1	ADM	Administrator	NULL	NULL
<input type="checkbox"/>	Edit Copy Delete	2	MNG	Manager	NULL	NULL
<input type="checkbox"/>	Edit Copy Delete	3	STF	Staf/Kasir	NULL	NULL

5. Selanjutnya, kita modifikasi lagi file `LevelController` untuk meng-*update* data di table `m_level` seperti berikut

```
LevelController.php x web.php
app > Http > Controllers > LevelController.php > ...
1 <?php
2
3 namespace App\Http\Controllers;
4
5 use Illuminate\Http\Request;
6 use Illuminate\Support\Facades\DB;
7
8 class LevelController extends Controller
9 {
10     public function index()
11     {
12         // DB::insert('insert into m_level(level_kode, level_nama, created_at) values(?, ?, ?)', ['CUS', 'Pelanggan', now()]);
13         // return 'Insert data baru berhasil';
14
15         $row = DB::update('update m_level set level_nama = ? where level_kode = ?', ['Customer', 'CUS']);
16         return 'Update data berhasil. Jumlah data yang diupdate: ' . $row . ' baris';
17     }
18 }
```

6. Kita coba jalankan di browser dengan url localhost/PWL_POS/public/level lagi dan amati apa yang terjadi pada table `m_level` di database, *screenshot* perubahan yang ada pada table `m_level`

Insert Data Berhasil



Data pada tabel `m_level` berhasil ditambahkan

		level_id	level_kode	level_nama	created_at	update
<input type="checkbox"/>	Edit Copy Delete	1	ADM	Administrator	NULL	NULL
<input type="checkbox"/>	Edit Copy Delete	2	MNG	Manager	NULL	NULL
<input type="checkbox"/>	Edit Copy Delete	3	STF	Staf/Kasir	NULL	NULL
<input checked="" type="checkbox"/>	Edit Copy Delete	4	CUS	Pelanggan	2025-03-06 04:30:58	NULL

7. Kita coba modifikasi lagi file `LevelController` untuk melakukan proses hapus data



```
LevelController.php × web.php
app > Http > Controllers > LevelController.php > LevelController > index
1  <?php
2
3  namespace App\Http\Controllers;
4
5  use Illuminate\Http\Request;
6  use Illuminate\Support\Facades\DB;
7
8  class LevelController extends Controller
9  {
10     public function index()
11     {
12         // DB::insert('insert into m_level(level_kode, level_nama, created_at) values(?, ?, ?)', ['CUS', 'Pelanggan', now()]);
13         // return 'Insert data baru berhasil';
14
15         // $row = DB::update('update m_level set level_nama = ? where level_kode = ?', ['Customer', 'CUS']);
16         // return 'Update data berhasil. Jumlah data yang diupdate: ' . $row . ' baris';
17
18         $row = DB::delete('delete from m_level where level_kode = ?', ['CUS']);
19         return 'Delete data berhasil. Jumlah data yang dihapus: ' . $row . ' baris';
20     }
21 }
```



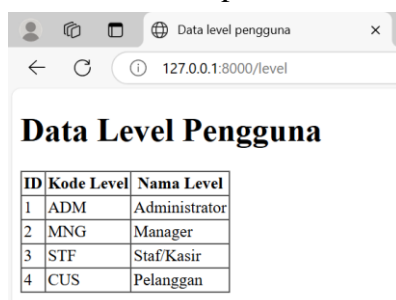
8. Method terakhir yang kita coba adalah untuk menampilkan data yang ada di table **m_level**. Kita modifikasi file **LevelController** seperti berikut

```
3 namespace App\Http\Controllers;
4
5 use Illuminate\Http\Request;
6 use Illuminate\Support\Facades\DB;
7
8 class LevelController extends Controller
9 {
10     public function index()
11     {
12         // DB::insert('insert into m_level(level_kode, level_nama, created_at) values(?, ?, ?)', ['CUS', 'Pelanggan', now()]);
13         // return 'Insert data baru berhasil';
14
15         // $row = DB::update('update m_level set level_nama = ? where level_kode = ?', ['Customer', 'CUS']);
16         // return 'Update data berhasil. Jumlah data yang diupdate: ' . $row . ' baris';
17
18         // $row = DB::delete('delete from m_level where level_kode = ?', ['CUS']);
19         // return 'Delete data berhasil. Jumlah data yang dihapus: ' . $row . ' baris';
20
21         $data = DB::select('select * from m_level');
22         return view('level', ['data' => $data]);
23     }
24 }
```

9. Coba kita perhatikan kode yang diberi tanda kotak merah, berhubung kode tersebut memanggil **view('level')**, maka kita buat file view pada VSCode di **PWL_POS/resources/view/level.blade.php**

```
resources > views > level.blade.php > ...
1 <!DOCTYPE html>
2 <html>
3     <head>
4         <title>Data Level Pengguna</title>
5     </head>
6     <body>
7         <h1>Data Level Pengguna</h1>
8         <table border="1" cellpadding="2" cellspacing="0">
9             <tr>
10                 <th>ID</th>
11                 <th>Kode Level</th>
12                 <th>Nama Level</th>
13             </tr>
14             @foreach ($data as $d)
15                 <tr>
16                     <td>{{ $d->level_id }}</td>
17                     <td>{{ $d->level_kode }}</td>
18                     <td>{{ $d->level_nama }}</td>
19                 </tr>
20             @endforeach
21         </table>
22     </body>
23 </html>
```

10. Silahkan dicoba pada browser dan amati apa yang terjadi



Ditampilkan tampilan seperti file level.blade.php dengan mengambil data dari table **m_level**

11. Laporkan hasil Praktikum-4 ini dan *commit* perubahan pada *git*.



E. QUERY BUILDER

Query builder adalah fitur yang disediakan Laravel untuk melakukan proses CRUD (*create, retrieve/read, update, delete*) pada database. Berbeda dengan *raw query* pada DB Facade yang mengharuskan kita menulis perintah SQL, pada *query builder* perintah SQL ini diakses menggunakan method. Jadi, kita tidak menulis perintah SQL secara langsung, melainkan cukup memanggil method-method yang ada di *query builder*.

Query builder membuat kode kita menjadi rapi dan lebih mudah dibaca. Selain itu *query builder* tidak terikat ke satu jenis database, jadi query builder bisa digunakan untuk mengakses berbagai jenis database seperti MySQL, MariaDB, PostgreSQL, SQL Server, dll. Jika suatu saat ingin beralih dari database MySQL ke PostgreSQL, tidak akan banyak kendala. Namun kelemahan dari *query builder* adalah kita harus mengetahui method-method apa saja yang ada di *query builder*.

INFO

Dokumentasi penggunaan Query Builder pada Laravel bisa dicek di laman ini

<https://laravel.com/docs/10.x/queries>

Ciri khas *query builder* Laravel adalah kita tentukan dahulu target table yang akan kita akses untuk operasi CRUD.

```
DB::table('<nama-tabel>'); // query builder untuk melakukan operasi CRUD pada tabel yang dituju
```

Perintah pertama yang dilakukan pada query builder adalah menentukan nama table yang akan dilakukan operasi CRUD. Kemudian baru disusul method yang ingin digunakan sesuai dengan peruntukannya. Contoh

- Perintah untuk *insert* data dengan method `insert()`

```
DB::table('m_kategori')->insert(['kategori_kode' => 'SMP', 'kategori_nama' => 'Smartphone']);
```

Query yang dihasilkan dari kode di atas adalah

```
insert into m_kategori(kategori_kode, kategori_nama) values('SMP', 'Smartphone');
```

- Perintah untuk *update* data dengan method `where()` dan `update()`

```
DB::table('m_kategori')->where('kategori_id', 1)->update(['kategori_nama' => 'Makanan Ringan']);
```

Query yang dihasilkan dari kode di atas adalah

```
update m_kategori set kategori_nama = 'Makanan Ringan' where kategori_id = 1;
```



- c. Perintah untuk *delete* data dengan method `where()` dan `delete()`

```
DB::table('m_kategori')->where('kategori_id', 9) ->delete();
```

Query yang dihasilkan dari kode di atas adalah

```
delete from m_kategori where kategori_id = 9;
```

- d. Perintah untuk ambil data

Method Query Builder	Query yang dihasilkan
<code>DB::table('m_kategori')->get();</code>	<code>select * from m_kategori</code>
<code>DB::table('m_kategori')->where('kategori_id', 1)->get();</code>	<code>select * from m_kategori where kategori_id = 1;</code>
<code>DB::table('m_kategori')->select('kategori_kode')->where('kategori_id', 1)->get();</code>	<code>select kategori_kode from m_kategori where kategori_id = 1;</code>

Praktikum 5 – Implementasi *Query Builder*

1. Kita buat controller dahulu untuk mengelola data pada table `m_kategori`

```
php artisan make:controller KategoriController
```

2. Kita modifikasi dulu untuk routing-nya, ada di `PWL_POS/routes/web.php`

```
LevelController.php  KategoriController.php  level.blade.php  web.php X
routes > web.php > ...
1  <?php
2
3  use App\Http\Controllers\KategoriController;
4  use App\Http\Controllers\LevelController;
5  use Illuminate\Support\Facades\Route;
6
7
8  Route::get('/', function () {
9      return view('welcome');
10 });
11
12 Route::get('/level', [LevelController::class, 'index']);
13 Route::get('/kategori', [KategoriController::class, 'index']);
```

3. Selanjutnya, kita modifikasi file `KategoriController` untuk menambahkan 1 data ke table `m_kategori`



```
LevelController.php KategoriController.php X level.blade.php web.php
app > Http > Controllers > KategoriController.php > KategoriController > index
1  <?php
2
3  namespace App\Http\Controllers;
4
5  use Illuminate\Http\Request;
6  use Illuminate\Support\Facades\DB;
7
8  class KategoriController extends Controller
9  {
10     public function index()
11     {
12         $data = [
13             'kategori_kode' => 'SNK',
14             'kategori_nama' => 'Snack/Makanan Ringan',
15             'created_at' => now()
16         ];
17         DB::table('m_kategori')->insert($data);
18         return 'Insert data baru berhasil';
19     }
20 }
```

4. Kita coba jalankan di browser dengan url localhost/PWL_POS/public/kategori dan amati apa yang terjadi pada table `m_kategori` di database, *screenshot* perubahan yang ada pada table `m_kategori`

Insert Data Berhasil



Pada Table `m_kategori` ditambahkan data SNK

		kategori_id	kategori_kode	kategori_nama	created_at	updated_at
<input type="checkbox"/>				1 K001	Make Up	NULL
<input type="checkbox"/>				2 K002	Body Spa	NULL
<input type="checkbox"/>				3 K003	Hair Care	NULL
<input type="checkbox"/>				4 K004	Skincare	NULL
<input type="checkbox"/>				5 K005	Nail Care	NULL
<input type="checkbox"/>				17 SNK	Snack/Makanan Ringan	2025-03-06 04:40:33

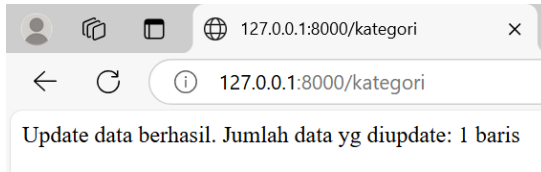
5. Selanjutnya, kita modifikasi lagi file `KategoriController` untuk meng-*update* data di table `m_kategori` seperti berikut

```
app > Http > Controllers > KategoriController.php > KategoriController > index
1  <?php
2
3  namespace App\Http\Controllers;
4
5  use Illuminate\Http\Request;
6  use Illuminate\Support\Facades\DB;
7
8  class KategoriController extends Controller
9  {
10     public function index()
11     {
12         /* $data = [
13             'kategori_kode' => 'SNK',
14             'kategori_nama' => 'Snack/Makanan Ringan',
15             'created_at' => now()
16         ];
17         DB::table('m_kategori')->insert($data);
18         return 'Insert data baru berhasil'; */
19
20         $row = DB::table('m_kategori')->where('kategori_kode', 'SNK')->update(['kategori_nama' => 'Camilan']);
21         return 'Update data berhasil. Jumlah data yang diupdate: ' . $row . ' baris';
22     }
23 }
```




6. Kita coba jalankan di browser dengan url localhost/PWL_POS/public/kategori lagi dan amati apa yang terjadi pada table [m_kategori](#) di database, *screenshot* perubahan yang ada pada table [m_kategori](#)

Update Data Berhasil



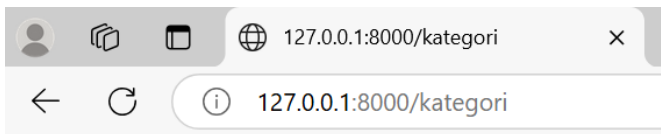
Yg semula field `kategori_nama` Snack Makanan Ringan menjadi Camilan

		kategori_id	kategori_kode	kategori_nama	created_at	updated_at
<input type="checkbox"/>	Edit Copy Delete	1	K001	Make Up	NULL	NULL
<input type="checkbox"/>	Edit Copy Delete	2	K002	Body Spa	NULL	NULL
<input type="checkbox"/>	Edit Copy Delete	3	K003	Hair Care	NULL	NULL
<input type="checkbox"/>	Edit Copy Delete	4	K004	Skincare	NULL	NULL
<input type="checkbox"/>	Edit Copy Delete	5	K005	Nail Care	NULL	NULL
<input type="checkbox"/>	Edit Copy Delete	17	SNK	Camilan	2025-03-08 04:40:33	NULL

7. Kita coba modifikasi lagi file [KategoriController](#) untuk melakukan proses hapus data



```
10 public function index()
11 {
12     /* $data = [
13         'kategori_kode' => 'SNK',
14         'kategori_nama' => 'Snack/Makanan Ringan',
15         'created_at' => now()
16     ];
17     DB::table('m_kategori')->insert($data);
18     return 'Insert data baru berhasil'; */
19
20     // $row = DB::table('m_kategori')->where('kategori_kode', 'SNK')->update(['kategori_nama' => 'Camilan']);
21     // return 'Update data berhasil. Jumlah data yang diupdate: ' . $row.' baris';
22
23     $row = DB::table('m_kategori')->where('kategori_kode', 'SNK')->delete();
24     return 'Delete data berhasil. Jumlah data yang dihapus: ' . $row.' baris';
25 }
```



Delete data berhasil. Jumlah data yg dihapus: 1 baris

Data berhasil dihapus. Maka data pada field kategori_nama='SNK' dihapus

		kategori_id	kategori_kode	kategori_nama	created_at	updated_at
<input type="checkbox"/>	Edit Copy Delete	1	K001	Make Up	NULL	NULL
<input type="checkbox"/>	Edit Copy Delete	2	K002	Body Spa	NULL	NULL
<input type="checkbox"/>	Edit Copy Delete	3	K003	Hair Care	NULL	NULL
<input type="checkbox"/>	Edit Copy Delete	4	K004	Skincare	NULL	NULL
<input type="checkbox"/>	Edit Copy Delete	5	K005	Nail Care	NULL	NULL

8. Method terakhir yang kita coba adalah untuk menampilkan data yang ada di table **m_kategori**. Kita modifikasi file **KategoriController** seperti berikut

```
10 public function index()
11 {
12     /* $data = [
13         'kategori_kode' => 'SNK',
14         'kategori_nama' => 'Snack/Makanan Ringan',
15         'created_at' => now()
16     ];
17     DB::table('m_kategori')->insert($data);
18     return 'Insert data baru berhasil'; */
19
20     // $row = DB::table('m_kategori')->where('kategori_kode', 'SNK')->update(['kategori_nama' => 'Camilan']);
21     // return 'Update data berhasil. Jumlah data yang diupdate: ' . $row.' baris';
22
23     // $row = DB::table('m_kategori')->where('kategori_kode', 'SNK')->delete();
24     // return 'Delete data berhasil. Jumlah data yang dihapus: ' . $row.' baris';
25
26     $data = DB::table('m_kategori')->get();
27     return view('kategori', ['data' => $data]);
28 }
```

9. Coba kita perhatikan kode yang diberi tanda kotak merah, berhubung kode tersebut memanggil **view('kategori')**, maka kita buat file view pada VSCode di **PWL_POS/resources/view/kategori.blade.php**



```
resources > views > kategori.blade.php > html > body > table > tr > td
1 <!DOCTYPE html>
2 <html>
3   <head>
4     <title>Data Kategori Barang</title>
5   </head>
6   <body>
7     <h1>Data Kategori Barang</h1>
8     <table border="1" cellpadding="2" cellspacing="0">
9       <tr>
10        <th>ID</th>
11        <th>Kode Kategori</th>
12        <th>Nama Kategori</th>
13      </tr>
14      @foreach ($data as $d)
15        <tr>
16          <td>{{ $d->kategori_id }}</td>
17          <td>{{ $d->kategori_kode }}</td>
18          <td>{{ $d->kategori_nama }}</td>
19        </tr>
20      @endforeach
21    </table>
22  </body>
23 </html>
```

10. Silahkan dicoba pada browser dan amati apa yang terjadi.

Data Kategori Barang

ID	Kode Kategori	Nama Kategori
1	K001	Make Up
2	K002	Body Spa
3	K003	Hair Care
4	K004	Skincare
5	K005	Nail Care

Field kategori_nama='SNK' dihapus karena sebelumnya kita mengeksekusi kode untuk mendelete data tersebut.

11. Laporkan hasil Praktikum-5 ini dan *commit* perubahan pada *git*



F. ELOQUENT ORM

Eloquent ORM adalah fitur bawaan dari laravel. Eloquent ORM adalah cara pengaksesan database dimana setiap baris tabel dianggap sebagai sebuah object. Kata ORM sendiri merupakan singkatan dari **Object-relational mapping**, yakni suatu teknik programming untuk mengkonversi data ke dalam bentuk object.

INFO

Eloquent ORM memerlukan Model untuk proses konversi data pada tabel menjadi object. Object inilah yang nantinya akan kita akses dari dalam controller. Oleh karena itu **membuat Model pada Laravel berarti menggunakan Eloquent ORM**. Silahkan cek disini

<https://laravel.com/docs/10.x/eloquent>

Perintah untuk membuat model adalah sebagai berikut

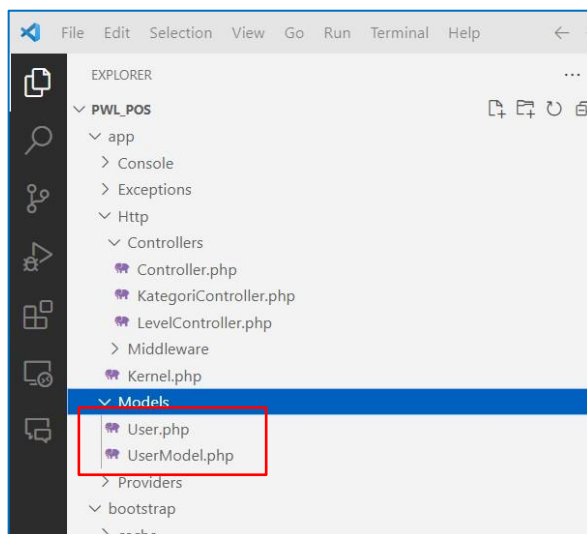
```
php artisan make:model <nama-model-CamelCase>
```

Untuk bisa melakukan operasi **CRUD** (*create, read/retrieve, update, delete*), kita harus membuat sebuah model sesuai dengan target tabel yang ingin digunakan. Jadi, **dalam 1 model, merepresentasikan 1 tabel database.**

Praktikum 6 – Implementasi Eloquent ORM

1. Kita buat file model untuk tabel `m_user` dengan mengetikkan perintah

```
php artisan make:model UserModel
```





- Setelah berhasil generate model, terdapat 2 file pada folder `model` yaitu file `User.php` bawaan dari laravel dan file `UserModel.php` yang telah kita buat. Kali ini kita akan menggunakan file `UserModel.php`
- Kita buka file `UserModel.php` dan modifikasi seperti berikut

```
app > Models > UserModel.php > UserModel
1  <?php
2
3  namespace App\Models;
4
5  use Illuminate\Database\Eloquent\Factories\HasFactory;
6  use Illuminate\Database\Eloquent\Model;
7
8  class UserModel extends Model
9  {
10     use HasFactory;
11
12     protected $table = 'm_user'; // Mendefinisikan nama tabel yang digunakan oleh model ini
13     protected $primaryKey = 'user_id'; // Mendefinisikan primary key dari tabel yang digunakan
14 }
15
```

- Kita modifikasi route `web.php` untuk mencoba routing ke controller `UserController`

```
routes > web.php > ...
1  <?php
2
3  use App\Http\Controllers\KategoriController;
4  use App\Http\Controllers\LevelController;
5  use App\Http\Controllers\UserController;
6  use Illuminate\Support\Facades\Route;
7
8
9  Route::get('/', function () {
10     return view('welcome');
11 });
12
13 Route::get('/level', [LevelController::class, 'index']);
14 Route::get('/kategori', [KategoriController::class, 'index']);
15 Route::get('/user', [UserController::class, 'index']);
16
```

- Sekarang, kita buat file controller `UserController` dan memodifikasinya seperti berikut

```
app > Http > Controllers > UserController.php > ...
1  <?php
2
3  namespace App\Http\Controllers;
4
5  use App\Models\UserModel;
6  use Illuminate\Http\Request;
7
8  class UserController extends Controller
9  {
10     public function index()
11     {
12         // coba akses model UserModel
13         $user = UserModel::all(); // ambil semua data dari tabel m_user
14         return view('user', ['data' => $user]);
15     }
16 }
```

- Kemudian kita buat view `user.blade.php`



```
resources > views > user.blade.php > ...
1 <!DOCTYPE html>
2 <html>
3   <head>
4     <title>Data User</title>
5   </head>
6   <body>
7     <h1>Data User</h1>
8     <table border="1" cellpadding="2" cellspacing="0">
9       <tr>
10        <th>ID</th>
11        <th>Username</th>
12        <th>Nama</th>
13        <th>ID Level Pengguna</th>
14      </tr>
15      @foreach ($data as $d)
16        <tr>
17          <td>{{ $d->user_id }}</td>
18          <td>{{ $d->username }}</td>
19          <td>{{ $d->nama }}</td>
20          <td>{{ $d->level_id }}</td>
21        </tr>
22      @endforeach
23    </table>
24  </body>
25 </html>
```

7. Jalankan di browser, catat dan laporkan apa yang terjadi

← ↻ 127.0.0.1:8000/user

Data User

ID	Username	Nama	ID Level Pengguna
1	admin	Administrator	1
2	manager	Manager	2
3	staff	Staf/Kasir	3

Ditampilkan isi tabel m_user

8. Setelah itu, kita modifikasi lagi file **UserController**

```
app > Http > Controllers > UserController.php > ...
1 <?php
2
3 namespace App\Http\Controllers;
4
5 use App\Models\UserModel;
6 use Illuminate\Http\Request;
7 use Illuminate\Support\Facades\Hash;
8
9 class UserController extends Controller
10 {
11     public function index()
12     {
13         // tambah data user dengan Eloquent Model
14         $data = [
15             'username' => 'customer-1',
16             'nama' => 'Pelanggan',
17             'password' => Hash::make('12345'),
18             'level_id' => 4
19         ];
20         UserModel::insert($data); // tambahkan data ke tabel m_user
21
22         // coba akses model UserModel
23         $user = UserModel::all(); // ambil semua data dari tabel m_user
24         return view('user', ['data' => $user]);
25     }
26 }
```

9. Jalankan di browser, amati dan laporkan apa yang terjadi



Data User

ID	Username	Nama	ID Level Pengguna
1	admin	Administrator	1
2	manager	Manager	2
3	staff	Staf/Kasir	3
4	customer-1	Pelanggan	4

Ditampilkan isi tabel user dengan dengan tambahan data customer-1

10. Kita modifikasi lagi file **UserController** menjadi seperti berikut

```
9  class UserController extends Controller
10 {
11     public function index()
12     {
13         // tambah data user dengan Eloquent Model
14         $data = [
15             'nama' => 'Pelanggan Pertama',
16         ];
17         UserModel::where('username', 'customer-1')->update($data); // update data user
18
19         // coba akses model UserModel
20         $user = UserModel::all(); // ambil semua data dari tabel m_user
21         return view('user', ['data' => $user]);
22     }
23 }
```




11. Jalankan di browser, amati dan laporkan apa yang terjadi

Data User

ID	Username	Nama	ID Level Pengguna
1	admin	Administrator	1
2	manager	Manager	2
3	staff	Staf/Kasir	3
4	customer-1	Pelanggan Pertama	4

Sebelumnya nama pada customer-1 adalah pelanggan menjadi Pelanggan Pertama

12. Jika sudah, laporkan hasil Praktikum-6 ini dan *commit* perubahan pada *git*

G. Penutup

Jawablah pertanyaan berikut sesuai pemahaman materi di atas

1. Pada **Praktikum 1 - Tahap 5**, apakah fungsi dari `APP_KEY` pada *file setting .env* Laravel?

Enkripsi Data: melindungi data

Hashing password & token

Keamanan CSRF dan signed URL

Proteksi terhadap session & cookies

2. Pada **Praktikum 1**, bagaimana kita men-generate nilai untuk `APP_KEY`?

Untuk generate ketikkan php artisan key:generate pada cmd anda di folder proyek anda hendak dibuat. Sintaks tersebut otomatis menghasilkan kunci baru

3. Pada **Praktikum 2.1 - Tahap 1**, secara *default* Laravel memiliki berapa file migrasi? dan untuk apa saja file migrasi tersebut?

Default awal terdapat 4 file migrasi untuk membuat tabel di database

File users : membuat tabel users -> menyimpan data pengguna seperti nama, email, password, dan waktu pendaftaran)

File password_reset_tokens : membuat tabel password_reset_token-> Menyimpan token reset password untuk memverifikasi permintaan perubahan password

File failed_jobs : membuat tabel failed_jobs-> Menyimpan job yang gagal dalam sistem antrian Laravel (queue)

File personal_access_tokens : membuat tabel personal_access_tokens->menyimpan akses pribadi

4. Secara *default*, file migrasi terdapat kode `$table->timestamps();`, apa tujuan/output dari fungsi tersebut?

kode `$table->timestamps();`, untuk menambah kolom create_at dan update_at secara otomatis. Dimana kegunaan create_at menyimpan timestamp (waktu) ketika data



- pertama kali dibuat (insert), dan update_at ketika menyimpan timestamp (waktu) ketika data terakhir diperbarui (update)
5. Pada File Migrasi, terdapat fungsi `$table->id()`; Tipe data apa yang dihasilkan dari fungsi tersebut?
`$table->id()`; merupakan shortcut dari `$table->bigIncrements('id')`; yang menghasilkan kolom id bertipe BIGINT UNSIGNED berupa PK dan Auto Increment
 6. Apa bedanya hasil migrasi pada table `m_level`, antara menggunakan `$table->id()`; dengan menggunakan `$table->id('level_id')`; ?
`$table->id()`; nama field `level_id`
`$table->id('level_id')`; nama field `id`
Sama-sama tipe data BIGINT UNSIGNED, Auto Increment, PK
 7. Pada migration, Fungsi `->unique()` digunakan untuk apa?
Untuk memastikan data pada kolom tidak ada yang sama
 8. Pada **Praktikum 2.2 - Tahap 2**, kenapa kolom `level_id` pada tabel `m_user` menggunakan `$tabel->unsignedBigInteger('level_id')`, sedangkan kolom `level_id` pada tabel `m_level` menggunakan `$tabel->id('level_id')` ?
`$tabel->id('level_id')` Mendefinisikan field `level_id` berupa PK table `m_level`, auto Increment
sedangkan `$tabel->unsignedBigInteger('level_id')` mendefinisikan field `level_id` berupa FK dari table `m_level`
 9. Pada **Praktikum 3 - Tahap 6**, apa tujuan dari Class `Hash`? dan apa maksud dari kode program `Hash::make('1234')`; ?
Untuk mengenskrip/menyembunyikan inputan password
 10. Pada **Praktikum 4 - Tahap 3/5/7**, pada *query builder* terdapat tanda tanya (?), apa kegunaan dari tanda tanya (?) tersebut?
Kegunaannya binding parameter (menggantikan nilai input pengguna dengan placeholder (?)) untuk mencegah terjadinya sql injection (peretasan dengan memasukkan sql berbahaya)
 11. Pada **Praktikum 6 - Tahap 3**, apa tujuan penulisan kode `protected $table = 'm_user'`; dan `protected $primaryKey = 'user_id'`; ?
`protected $table = 'm_user'`; Menentukan tabel mana yg ingin digunakan (dari sintaks adalah tabel `m_user`)
`protected $primaryKey = 'user_id'`; Menentukan PK (dari sintaks PK nya adalah `user_id`)
 12. Menurut kalian, lebih mudah menggunakan mana dalam melakukan operasi CRUD ke database (*DB Façade / Query Builder / Eloquent ORM*) ? jelaskan
Quer Builder, karena mudah dipahami alur kode programnya sebab mudah dibaca &



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MALANG
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI
Jl. Soekarno Hatta No. 9, Jatimulyo, Lowokwaru, Malang 65141
Telp. (0341) 404424 – 404425, Fax (0341) 404420
<http://www.polinema.ac.id>

rapi

**** Sekian, dan selamat belajar ****